

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Pelayanan kesehatan merupakan suatu aktivitas yang bersifat tidak kasat mata, untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan lalu mencegah dan menyembuhkan penyakit serta memulihkan kesehatan masyarakat (Andrianto & Nursikuwagus, 2017). Kegiatan pelayanan kesehatan ini mencakup pelayanan medik dan pelayanan penunjang medik, salah satu pelayanan penunjang medik yang harus ada di rumah sakit adalah pelayanan gizi (Mulyani, 2017). Pelayanan Gizi Rumah Sakit (PGRS) merupakan kegiatan dalam pemenuhan gizi masyarakat baik saat rawat inap maupun rawat jalan untuk meningkatkan kesehatan dengan menyesuaikan keadaan pasien berdasarkan klinis, status gizi dan status metabolisme tubuh (Niswan, 2020). Pelayanan gizi rumah sakit melakukan empat kegiatan pokok yaitu penyelenggaraan makanan, asuhan gizi pasien rawat jalan, asuhan gizi pasien rawat inap, penelitian dan pengembangan gizi terapan. Pelayanan kesehatan di rumah sakit merupakan kegiatan terpadu yang mencakup empat fungsi rumah sakit yaitu : preventif, promotif, kuratif, dan rehabilitative. Semua kegiatan yang ada di rumah sakit bertujuan untuk melaksanakan upaya-upaya tersebut, termasuk kegiatan pelayanan gizi (Muliawardani & Mudayana, 2016).

Asuhan gizi yang diberikan pada pasien dalam bentuk rancangan diet, edukasi dan konseling yang tepat sesuai dengan masalah dan kebutuhan gizi klien dan terdokumentasi merupakan bentuk pelayanan yang berkualitas dari asuhan gizi (Rochani dkk, 2017). Asuhan gizi sendiri merupakan suatu aspek yang akan sangat berkaitan dengan peningkatan resiko penyakit maupun komplikasi yang ditimbulkan oleh suatu penyakit pada pasien tersebut. Selain itu terdapat kecenderungan peningkatan kasus yang terkait gizi, baik pada individu maupun kelompok. Oleh sebab itu, diperlukan asuhan gizi yang bermutu untuk dapat mempertahankan status gizi yang optimal serta untuk mempercepat penyembuhan pasien (Abdurrachim & Eliyanti, 2016).

Pada era globalisasi, pelayanan prima merupakan elemen utama di rumah sakit dan unit kesehatan. Kesehatan dan gizi merupakan faktor penting yang tidak dapat terpisahkan, karena merupakan hal yang langsung berpengaruh terhadap kualitas sumber daya manusia suatu negara. Hal tersebut digambarkan melalui pertumbuhan ekonomi, usia harapan hidup dan tingkat pendidikan. Tenaga sumber daya manusia yang berkualitas tinggi dan berdaya saing yang hebat

hanya dapat dicapai oleh kesehatan dan status gizi yang baik. Untuk itu diperlukan upaya- upaya untuk perbaikan gizi masyarakat melalui upaya perbaikan gizi di dalam keluarga dan pelayanan gizi pada individu yang karena kondisi kesehatannya harus mengalami perawatan di suatu pelayanan kesehatan sebagai contoh pelayanan kesehatan di rumah sakit (Sulistiyanto dkk, 2017). Berkaitan dengan hal tersebut maka lembaga pendidikan sebagai pihak penyedia perlu membangun hubungan kerja sama dengan pihak pengelolaan penyelenggaraan makanan institusi, rumah sakit maupun industri. Salah satu bentuk hubungan kerja sama ini adalah dilaksanakannya kerja sama yang saling menguntungkan dalam proses kegiatan pembelajaran mahasiswa sebagai upaya peningkatan relevansi pengetahuan dan kemampuan praktis mahasiswa dengan dunia nyata. Sehingga kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) menjadi salah satu mata kuliah yang penting

Praktik Kerja Lapang (PKL) adalah kegiatan mahasiswa untuk belajar dari kerja praktis pada perusahaan/industri/puskesmas/rumah sakit dan/atau instansi lainnya, yang diharapkan dapat menjadi wahana penumbuhan keterampilan dan keahlian pada diri mahasiswa (Pedoman PKL, 2021). Kegiatan PKL ini bertujuan untuk memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa dengan cara ikut bekerja sehari-hari pada perusahaan / industri / puskesmas / rumah sakit dan/atau instansi lainnya yang layak dijadikan tempat PKL. Untuk mahasiswa Politeknik Negeri Jember program studi D-IV Gizi Klinik sendiri, kegiatan PKL dilakukan pada tiga bidang kegiatan, salah satunya adalah Manajemen Asuhan Gizi Klinik (MAGK) di Rumah Sakit. Oleh karena itu, dari kegiatan praktek kerja lapangan Manajemen Asuhan Gizi Klinik ini, diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan dan keahlian dalam bidang manajemen asuhan gizi klinik, serta untuk mengaplikasikan ilmu-ilmu yang diperoleh di perkuliahan dalam menyelesaikan serangkaian tugas sesuai dengan lokasi PKL.

## **1.2. Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1. Tujuan Umum PKL**

Tujuan secara umum bagi mahasiswa program studi D-IV Gizi Klinik yaitu meningkatkan wawasan dan pengetahuan serta pemahaman mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri/ rumah sakit dan/atau instansi lainnya yang layak dijadikan tempat PKL, dan meningkatkan keterampilan pada bidang keahliannya masing-masing agar mereka mendapat cukup bekal untuk bekerja setelah lulus Sarjana Sain Terapan

(SST). Selain itu, tujuan PKL adalah melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan (gap) yang mereka jumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah. Dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di Politeknik Negeri Jember. Selain tujuan secara umum di atas, bagi mahasiswa program studi D-IV Gizi Klinik, PKL juga bertujuan menghasilkan tenaga profesi gizi yang mampu mengamalkan kemampuan profesi secara baik dan manusiawi, berdedikasi tinggi terhadap profesi dan klien, dan tanggap terhadap perkembangan ilmu dan teknologi penanganan gizi.

### **1.2.2. Tujuan Khusus PKL**

- a Mahasiswa mampu melakukan pengkajian data antropometri pada pasien HEG (*Hipermesis gravidarum*) di RSD Kalisat Jember.
- b Mahasiswa mampu melakukan pengkajian data fisik klinis pada pasien HEG (*Hipermesis gravidarum*) di RSD Kalisat Jember
- c Mahasiswa mampu melakukan pengkajian data biokimia pada pasien HEG (*Hipermesis gravidarum*) di RSD Kalisat Jember.
- d Mahasiswa mampu melakukan pengkajian data riwayat makan pada pasien HEG (*Hipermesis gravidarum*) di RSD Kalisat Jember.
- e Mahasiswa mampu melakukan pengkajian data riwayat pribadi pada pasien HEG (*Hipermesis gravidarum*) di RSD Kalisat Jember.
- f Mahasiswa mampu menentukan data standard pembandingan pada pasien HEG (*Hipermesis gravidarum*) di RSD Kalisat Jember.
- g Mahasiswa mampu menetapkan diagnosa gizi berdasarkan identifikasi masalah yang diperoleh pada pasien HEG (*Hipermesis gravidarum*) di RSD Kalisat Jember.
- h Mahasiswa mampu menentukan intervensi gizi pada pasien HEG (*Hipermesis gravidarum*) di RSD Kalisat Jember.
- i Mahasiswa mampu melakukan rencana monitoring dan intervensi asuhan gizi pada pasien HEG (*Hipermesis gravidarum*) di RSD Kalisat Jember.
- j Mahasiswa mampu melakukan pengolahan menu yang telah disusun untuk pasien HEG (*Hipermesis gravidarum*) di RSD Kalisat Jember.
- k Mahasiswa mampu melakukan konseling gizi bersama keluarga dan pasien HEG (*Hipermesis gravidarum*) di RSD Kalisat Jember.

### **1.2.3. Manfaat PKL**

Manfaat Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah sebagai berikut:

- 1) Manfaat untuk mahasiswa:
  - a Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya; dan
  - b Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan diri semakin meningkat.
  - c Mahasiswa terlatih untuk dapat memberikan solusi dan permasalahan dilapangan.
- 2) Manfaat untuk polije:
  - a Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan ipteks yang diterapkan di industri / instansi untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum.
  - b Membuka peluang kerjasama yang lebih intensif pada kegiatan tridharma.
- 3) Manfaat untuk lokasi PKL:
  - a Mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja.
  - b Mendapatkan alternatif solusi-solusi dari beberapa permasalahan lapangan

## **1.3. Lokasi dan Waktu**

### **1.3.1. Lokasi**

#### **A Kriteria Rumah Sakit**

Rumah sakit minimal kelas B yang melaksanakan kegiatan penyelenggaraan makanan massal untuk pasien Praktek Kerja Lapangan akan dilakukan di Instalasi Gizi. Tempat pelaksanaan kegiatan PKL Manajemen Asuhan Gizi Klinik (MAGK) ini sendiri bertempat pada Rumah Sakit Daerah Kalisat Jember.

#### **B Kriteria Instruktur Klinik (Clinical Instructure)**

Kegiatan Praktek Kerja Lapangan dibimbing oleh instruktur dari Rumah Sakit sesuai dengan bidang pekerjaannya, yaitu : Instruktur gizi institusi, untuk kegiatan manajemen sistem penyelenggaraan makanan. Instruktur gizi institusi adalah profesi gizi/ praktisi gizi (ahli gizi instalasi gizi / administrator) yang

memiliki kemampuan mengimplemen-tasikan peran untuk mencapai kompetensi yang harus dimiliki mahasiswa.

### **1.3.2. Waktu**

Waktu pelaksanaan kegiatan PKL Manajemen Asuhan Gizi Klinik (MAGK) yaitu tanggal 06 Desember 2021 – 08 Januari 2022.

### **1.4. Metode Pelaksanaan**

Metode pelaksanaan kegiatan PKL Manajemen Asuhan Gizi Klinik (MAGK) dilaksanakan secara daring/online.